

PENGABDIAN MASYARAKAT KEGIATAN BERSIH-BERSIH DAN PENYULUHAN USAHA KAMPUNG DI CADASNGAMPAR OLEH MAHASISWA IIUM BERSAMA IAI TAZKIA

Nurizal Ismail¹, Aminah Nuriyah², Miftakhus Surur³, Faried Kurnia
Rahman⁴, Muhammad Yusuf Ibrahim⁵

Abstract. *The community service of IIUM students in collaboration with IAI Tazkia encompasses two activities focusing on village cleanup and education in Kampung Cadasngampar. The first activity involves cleaning the village with the intention of preserving and tidying up the environment within a village or settlement. This activity goes beyond physical cleanliness, aiming to create environmental awareness and concern for the cleanliness of the surroundings. Additionally, students are also engaged in educational activities with school dropouts. The purpose of this initiative is to provide informal learning opportunities for children who have discontinued formal schooling or lack access to formal education. Through this interaction, they strive to provide education and basic skills to children, enabling them to develop their potential even without following the formal education path. This community service reflects the commitment of IIUM students and IAI Tazkia to make a positive impact on the local community, addressing both environmental cleanliness and informal education for those in need.*

Keywords: *Community Empowerment; Environment; Education*

Abstrak. *Pengabdian masyarakat mahasiswa IIUM bersama IAI Tazkia mencakup dua kegiatan yang berfokus pada kegiatan bersih-bersih kampung dan pendidikan di Kampung Cadasngampar. Kegiatan pertama yaitu bersih-bersih kampung dengan maksud untuk menjaga dan membersihkan lingkungan di dalam suatu kampung atau permukiman. Aktivitas ini tidak hanya mencakup aspek kebersihan fisik, tetapi juga bertujuan untuk menciptakan kesadaran lingkungan dan kepedulian terhadap kebersihan sekitar. Selain itu, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan belajar bersama anak-anak putus sekolah. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan kesempatan belajar informal kepada anak-anak yang telah terputus dari sekolah atau tidak dapat mengakses pendidikan formal. Melalui interaksi ini, mereka berupaya memberikan pendidikan dan keterampilan dasar kepada anak-anak agar mereka dapat mengembangkan potensi mereka meskipun tidak mengikuti jalur pendidikan formal. Pengabdian masyarakat ini mencerminkan komitmen mahasiswa IIUM dan IAI Tazkia untuk memberikan dampak positif pada masyarakat lokal, baik dari segi kebersihan lingkungan maupun pendidikan informal bagi mereka yang membutuhkan.*

Kata Kunci : *Pengabdian Masyarakat; Lingkungan; Pendidikan*

PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu bentuk kontribusi atau pelayanan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau lembaga kepada komunitas atau masyarakat luas dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. Pengabdian masyarakat melibatkan berbagai kegiatan yang berfokus pada memecahkan masalah atau menjawab tantangan yang dihadapi oleh masyarakat, baik dalam skala lokal maupun lebih luas. Tujuan utamanya adalah memberikan manfaat positif kepada masyarakat dan membantu mereka mengatasi berbagai kendala atau permasalahan.

Perguruan tinggi memainkan peran penting dalam pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai cara. Pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen penting dari misi perguruan tinggi yang melengkapi pendidikan dan penelitian. Perguruan tinggi memiliki akses ke sumber daya intelektual dan ilmiah yang luas. Mereka dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan yang berharga kepada masyarakat dalam berbagai bidang, seperti teknologi, ilmu sosial, seni, kesehatan, dan lain-lain. Perguruan tinggi dapat membantu masyarakat mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas mereka. Ini termasuk pelatihan keterampilan, bimbingan wirausaha, dan program pendidikan untuk kelompok-kelompok masyarakat yang kurang mampu. Perguruan tinggi dapat memberikan program pendidikan informal atau bimbingan belajar bagi anak-anak dan remaja, khususnya mereka yang membutuhkan dukungan tambahan dalam pendidikan.

International Islamic University Malaysia (IIUM) dan lembaga-lembaga pendidikan Islam lainnya memiliki peran penting dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama, pengetahuan, dan pelayanan masyarakat. Berikut adalah beberapa langkah umum yang biasanya diambil oleh IIUM dan institusi agama Islam lainnya dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, IIUM bekerjasama dengan Institut Agama Islam (IAI) Tazkia dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan tersebut adalah bersih-bersih kampung dan belajar bersama anak-anak putus sekolah di Desa Cadasngampar, Sukaraja, Bogor Jawa Barat. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh mahasiswa IIUM bersama dosen dan mahasiswa IAI Tazkia. Kegiatan PKM tersebut berupa bersih-bersih kampung dan belajar bersama anak-anak putus sekolah. Kegiatan "bersih-bersih kampung" adalah upaya untuk membersihkan dan merawat lingkungan di dalam suatu kampung atau permukiman. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebersihan, kesehatan, dan estetika lingkungan tempat tinggal, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam merawat dan menjaga lingkungan mereka. Kegiatan kedua adalah belajar bersama anak-anak putus sekolah yang memiliki tujuan untuk memberikan peluang pendidikan informal kepada anak-anak yang telah terputus dari sekolah atau tidak memiliki akses ke pendidikan formal. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan sosial kepada anak-anak agar mereka tetap memiliki kesempatan untuk belajar dan berkembang.

Tujuan PKM

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat "Bersih-Bersih Kampung dan Belajar Bersama Anak-Anak Putus Sekolah" mencakup beberapa aspek yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat dan perkembangan komunitas. Berikut adalah tujuan umum dari kedua kegiatan tersebut:

Tujuan Kegiatan Bersih-Bersih Kampung;

1. Meningkatkan Kesehatan Lingkungan: Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan dan merawat lingkungan di kampung, sehingga dapat mengurangi risiko penyakit dan menciptakan lingkungan yang lebih sehat bagi penduduk.
2. Meningkatkan Kesadaran Lingkungan: Melalui kegiatan bersih-bersih, masyarakat diharapkan lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan dampak positifnya terhadap kesehatan dan kenyamanan.
3. Mendorong Partisipasi Masyarakat: Kegiatan ini mengajak masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam merawat lingkungan tempat tinggal

mereka, sehingga menciptakan rasa kepemilikan dan tanggung jawab kolektif.

4. **Mengedukasi Tentang Pengelolaan Sampah:** Kegiatan ini bisa menjadi platform untuk memberikan edukasi tentang pengelolaan sampah yang baik, seperti pemilahan sampah, daur ulang, dan pengurangan sampah plastik.
5. **Meningkatkan Estetika Lingkungan:** Membersihkan kampung juga akan meningkatkan keindahan lingkungan, membuat tempat tinggal menjadi lebih nyaman dan menyenangkan bagi penduduk.

Tujuan Kegiatan Belajar Bersama Anak-Anak Putus Sekolah:

1. **Memberikan Akses Pendidikan:** Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan akses pendidikan kepada anak-anak yang telah terputus dari sekolah atau tidak memiliki akses ke pendidikan formal.
2. **Meningkatkan Literasi:** Tujuan ini melibatkan memberikan anak-anak dasar-dasar literasi seperti membaca, menulis, dan berhitung, sehingga mereka memiliki kemampuan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Meningkatkan Keterampilan:** Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan akademis dan sosial yang penting, seperti berpikir kritis, kerjasama, dan komunikasi.
4. **Meningkatkan Dukungan Sosial dan Emosional:** Kegiatan ini dapat memberikan dukungan sosial dan emosional kepada anak-anak yang telah terputus sekolah, membantu mereka merasa dihargai dan diberdayakan.
5. **Membantu Peningkatan Kualitas Hidup:** Dengan memberikan pendidikan informal kepada anak-anak, kegiatan ini memiliki potensi untuk meningkatkan peluang mereka dalam mencapai masa depan yang lebih baik.
6. **Mendorong Inklusi Pendidikan:** Kegiatan ini mengedepankan prinsip inklusi, di mana setiap anak memiliki hak yang sama untuk belajar dan berkembang, tanpa memandang latar belakang atau status mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksana PKM

Berikut adalah daftar pelaksana tim PKM, “Bersih-Bersih Kampung dan Belajar Bersama Anak-Anak Putus Sekolah”.

Ketua Tim : Dr. Nurizal Ismail, M.A.

Sekretaris : Aminah Nuriyah, M.E.

Anggota :

1. Miftakhus Surur, M.Si.
2. Faried Kurnia Rahman, M.Sc.
3. Muhammad Yusuf Ibrahim, M.E.

Anggaran Pelaksanaan PKM

Tabel 1. Anggaran Pelaksanaan PKM

Anggaran Pemasukan		Rp70.000.000
Transportasi dan akomodasi	1	Rp10.000.000
Konsumsi	1	Rp14.000.000
Asrama	1	Rp20.000.000
Ketua	1	Rp2.000.000
Sekre	1	Rp1.500.000
Pendamping 1	1	Rp1.500.000
Pendamping 2	1	Rp1.500.000
Pendamping 3	1	Rp1.500.000
Pembina	1	Rp18.000.000

Bukti Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan PKM

KESIMPULAN

Dengan penuh dedikasi dan semangat, kami menyimpulkan laporan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) dengan tema "Bersih-Bersih Kampung dan Belajar Bersama Anak-Anak Putus Sekolah: PKM Bersama IIUM dan IAI Tazkia". Kegiatan ini adalah bukti nyata kolaborasi antara kedua institusi, IIUM dan IAI Tazkia, dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan pendidikan.

Melalui kegiatan bersih-bersih kampung, kami berupaya untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan indah bagi seluruh penduduk kampung. Kami percaya bahwa kebersihan lingkungan adalah fondasi penting untuk kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Kami berterima kasih kepada masyarakat yang turut serta dalam kegiatan ini, karena partisipasi mereka adalah kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan bersama.

Selanjutnya, kegiatan belajar bersama anak-anak putus sekolah adalah bentuk komitmen kami dalam mendukung pendidikan inklusif dan berkelanjutan. Kami mengakui pentingnya memberikan akses pendidikan kepada semua anak, termasuk mereka yang telah terputus dari pendidikan formal. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan kepada anak-anak untuk membantu mereka meraih potensi terbaik dalam hidup mereka.

Kami ingin menyampaikan apresiasi tulus kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada IIUM, IAI Tazkia, relawan, mentor, dan semua individu yang telah memberikan kontribusi, baik dalam bentuk waktu, pengetahuan, atau sumber daya. Semangat kerjasama dan semangat belajar bersama adalah yang memungkinkan kegiatan ini berhasil.

Kami berharap bahwa dampak positif dari kegiatan ini akan berlanjut dalam jangka panjang. Bersama-sama, kita telah membangun jembatan untuk mengatasi tantangan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta memberikan harapan kepada anak-anak putus sekolah. Dengan tekad dan

semangat, kami berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat dan dunia pendidikan.